

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan studi ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut peneliti, pendekatan ini paling sesuai untuk riset yang dilakukan. Penelitian kualitatif adalah metode yang dapat diterapkan dengan berbagai cara, seperti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari beberapa informan serta melakukan observasi langsung di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti menggambarkan atau menarasikan objek penelitian secara sistematis, bukan berupa angka-angka atau hitungan matematis..¹

Penelitian ini menggambarkan data dan informasi yang berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan mengenai peran ekonomi pesantren dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Pengumpulan data dilakukan dengan merekap informasi yang tidak dicatat dalam bentuk angka, tetapi berupa penjelasan yang jelas dan mendalam. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi permasalahan yang muncul saat penelitian berlangsung serta cara penyelesaiannya. Data yang diperoleh berupa kata-kata akan bervariasi di setiap lokasi penelitian. Untuk pencatatan data atau setiap kalimat yang muncul dari informan, peneliti akan membuat catatan kecil.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang menggambarkan serta memaparkan keadaan tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi.² Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan sebagai proses guna memperoleh data yang lebih komprehensif tentang kondisi dan situasi setempat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di dusun Kayu Duwur desa Lemahayu kecamatan kertasemaya kabupaten Indramayu, yaitu masyarakat yang berada disekitar pondok pesantren Darul ulum Lemahayu.

¹Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (CV ALFABETA, 2019).

²Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metode Penelitian*, 2010.

C. Sumber Data

Sumber data adalah referensi atau titik acuan dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan asal usul pengambilannya, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti dan juga tindakan perilaku masyarakat hasil observasi.³ Karena penelitian ini bersifat kualitatif dengan cara penelitian *field research*/penelitian langsung, maka sumber data primer tersebut berkaitan erat dengan data-data yang tampak di lokasi masyarakat sekitar pondok pesantren Darul ulum, dan juga hasil wawancara yang didapatkan dari beberapa item pertanyaan terstruktur yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun yang menjadi sumber primer tersebut adalah hasil wawancara langsung penulis dengan:

- a. Pimpinan pondok pesantren Darul ulum Lemahayu
- b. Masyarakat sekitar pondok pesantren Darul ulum Lemahayu
- c. Pengurus pondok pesantren Darul ulum Lemahayu

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari hasil orang yang mengadakan penelitian dari sumber-sumber selain data primer. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah:⁴

- a. Data bentuk teks dokumen, surat-surat, pengumuman
- b. Data bentuk gambar: foto, animasi, billboard
- c. Data bentuk suara: hasil rekaman kaset
- d. Kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan di televisi dll.

Pada intinya data kualitatif dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.

D. Prosedur Pengumpulan Data

³ahmad mustamil khoiron adhi Kusumastuti, *Metode penelitian kualitatif*, LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP), 2019.

⁴adhi Kusumastuti.

Penelitian yang akan penulis bahas berupa studi kasus yang terjadi dilingkungan masyarakat, maka penulis membutuhkan data yang ada dilingkungan tersebut dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh informasi pada masa ini.⁵ Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan cara interview secara mendalam kepada 3 informan yang terkait dalam penelitian ini, yang terdiri dari pimpinan pondok pesantren, masyarakat sekitar pondok pesantren dan pelaku usaha sekitar pondok pesantren yang berjumlah sekitar 30.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan yang di sengaja dan sistematis, tujuannya berfokus pada suatu peristiwa serta gejala sosial masyarakat yang sedang terjadi, Pengamat dapat merekam bagaimana orang bereaksi terhadap pertanyaan, dan apakah mereka bertindak berbeda dengan apa yang mereka katakan atau maksudkan.⁶ Teknik Observasi yang peneliti gunakan yaitu dengan terjun langsung ke lapangan penelitian yang hendak diteliti. Teknik ini digunakan sebagai sarana peneliti dalam pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek permasalahan yang sedang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam perkembangan ekonomi masyarakat,

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan dengan menitik beratkan pada bahan seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, proses mencatat data atau menyalin dokumen instansi atau tempat dilakukannya penelitian terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan, rekaman kasus dan sejenisnya yang dapat dimanfaatkan agar informasi yang diambil lebih akurat dan terpercaya. Dokumentasi merupakan bagian dari kajian kasus dengan sumber utama wawancara dan observasi.⁷

Peneliti dapat dengan mudah untuk mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan

⁵Lexy. J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2008.

⁶Adhi Kusumastuti.

⁷Moelong.

penelitian ini, seperti: gambaran umum pondok pesantren Darul Ulum Lemahayu, keadaan masyarakat sekitar pondok pesantren Darul Ulum Lemahayu, perekonomian masyarakat sekitar pondok pesantren Darul ulum Lemahayu, foto-foto tentang pondok pesantren Darul Ulum Lemahayu, masyarakat sekitar pondok pesantren Darul Ulum Lemahayu, Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang belum diperoleh melalui metode observasi dan wawancara.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi data dilakukan untuk menguji dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah yang berkualitas.⁸

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti ulang dengan terjun kembali ke lapangan. Mewawancara lagi dan mengamati lebih mendalam terkait sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Setelah itu data yang diperoleh akan dicek kembali ke lapangan yang bertujuan untuk kecocokan data, apakah ada perubahan atau masih tetap sama. Setelah dicek kembali dat sudah dapat dipertanggungjawabkan terkait kebenarannya.

2. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, perlu ada peningkatan ketelitian dalam menganalisis, mengamati, dan memilih informasi yang disampaikan oleh informan untuk dikaji ulang dan dipahami secara mendalam. Dengan demikian, ketepatan data dan kronologi peristiwa dapat dipahami dan dicatat secara sistematis. Ketelitian peneliti bisa lebih ditingkatkan dengan memperbanyak referensi dari buku-buku, jurnal, dokumentasi, atau hasil observasi penelitian terdahulu. Setelah itu, data yang diperoleh dari informan dapat dibandingkan agar penyajian data penelitian lebih berkualitas dan terpercaya.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber dan durasi waktu. Pada dasarnya, triangulasi merupakan pendekatan multi-metode dalam pengumpulan dan

⁸Sugiyono.

analisis data. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai cara untuk pengecekan dan perbandingan data. Triangulasi data juga menggunakan referensi sebagai pendukung dalam penyajian data yang meliputi wawancara, dokumentasi, atau observasi.

F. Teknik Analisis Data

Ada tiga macam kegiatan dalam analisa data kualitatif, yaitu: 1 Reduksi Data, 2 Penyajian data, 3 Kesimpulan lalu diverifikasi.⁹

⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 2014.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan respon pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti, pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data penelitian yang telah diperoleh dan disusun ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, biasanya menggunakan teks naratif. Dalam penelitian, kita sering kali memperoleh banyak data. Data yang kita kumpulkan tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam penyajian data, peneliti dapat menganalisis data tersebut dan menyusunnya secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Dalam menampilkan data, peneliti disarankan untuk tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification.*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas (sebab akibat) atau interaktif. Bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.